

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan laju tatanan perkonomian dunia yang telah mengalami perkembangan dan mengarah pada sistem ekonomi pasar bebas. Setiap perusahaan semakin terdorong untuk meningkatkan daya saing guna perusahaannya terus berkembang. Perkembangan tersebut akan terjadi apabila didukung oleh adanya kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan, merencanakan, mendapatkan dan memanfaatkan dana-dana untuk memaksimalkan nilai-nilai perusahaan. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu mencari cara agar dapat memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan sebaik mungkin. Suatu perusahaan dapat dikatakan mencapai kesuksesan dan berhasil memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain, salah satu indikatornya adalah laba.

Riset akuntansi mengenai laba terutama yang mencari hubungan angka laba dengan harga saham maupun return saham, selalu menggunakan angka laba operasi atau laba per saham (Earnings Per Share) yang dihitung menggunakan angka laba bersih dan jarang yang menggunakan angka laba kotor.¹

¹Dikutip dari Penelitian “Daniati,Ninna., dan Suhairi” *Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Size Perusahaan Terhadap Expected Return Saham*

Laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi menunjukkan seberapa efisien dan efektif perusahaan melakukan aktivitas operasinya. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasionalnya. Laba yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah laba operasional. Angka laba operasional adalah selisih laba kotor dengan biaya-biaya operasi. Biaya-biaya operasi adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan operasi perusahaan. Jadi, apa yang diukur oleh laba dan komponen-komponennya adalah penting untuk dapat memahami dan menginterpretasikan keadaan keuangan suatu perusahaan.²

Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai prediktor pertumbuhan laba dimasa yang akan datang. Temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan secara real, maupun potensial berkepentingan dengan suatu perusahaan.

Rasio keuangan terutama bertujuan untuk mendapat gambaran tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan pada saat dianalisis. Berdasarkan hasil analisis tersebut manajemen akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Informasi tersebut dapat membantu manajer dalam memahami apa yang perlu dilakukan

²Earl K. Stice, dan K. Fred Skousen, *Akuntansi Intermediete*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 243

perusahaan selain itu manajer dapat membuat keputusan-keputusan penting di masa yang akan datang.³

Rasio Keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. pertanyaan tersebut meliputi likuiditas perusahaan, dan kemampuan manajemen mendanai investasinya. Untuk memenuhi informasi tersebut jenis rasio keuangan yang lazim digunakan yaitu: rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *lavarage*.⁴

Return on equity (ROE) atau hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.⁵

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *return on equity* terhadap laba operasional tahun 2009-2017 pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Dipilihnya PT. Bank Syariah Mandiri ini karena berdasarkan data laporan keuangan pada bank tersebut laba operasional ini mengalami perubahan yang fluktuatif pada periode 2009-2017, selain itu karena laba operasional menjadi bagian penting dalam informasi keuangan yang

³Jurnal ilmiah Dunia ilmu Vol. 2 No. 4 (2016), 96

⁴LM. Samryn, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2012), 408.

⁵Hery, analisis laporan keuangan. (Yogyakarta: CAPS, 2015), 230

diperlukan, dan peranan rasio keuangan sangat penting dalam menganalisis laporan keuangan tetapi tidak semua rasio mampu memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba operasional. Oleh sebab itu penulis berusaha menggunakan rasio ROE dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **PENGARUH ROE (RETURN ON EQUITY) TERHADAP LABA OPERASIONAL PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk PERIODE 2009-2017**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ROE terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2017

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Untuk menganalisis bagaimana bagaimana pengaruh ROE, terhadap laba operasional pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2017

D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan serta membantu manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengambil

keputusan dan merencanakan strategi dalam manajemennya berdasarkan hasil penelitian.

2. Bagi UIN Banten

- a. Untuk menambah pembukuan ilmiah di perpustakaan UIN Banten yang dapat dibaca oleh mahasiswa serta dosen dan staf.
- b. Sebagai referensi bagi pihak lain yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sama.

3. Bagi Penulis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai talangan haji.
- b. Mengetahui pelayanan terhadap nasabah talangan haji mabrur pada BSM.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan tentang telaah pustaka yang mencakup pengertian laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, pengertian Laba, jenis-jenis laba, pengertian laba oprasional, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu

BAB 111 Laporan Objek

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang mencakup : waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV Analisa

Pada BAB ini meliputi pembahasan hasil penelitian yang mencakup gambaran umum objek penelitian, dan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Pada BAB ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang dapat penulis ajukan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan.